

ABSTRAK

Praktik Jurnalisme Data dalam Pemberitaan Bencana Alam di Indonesia Pada Media Televisi (Studi Deskriptif Pemberitaan Kompas TV)

Poppy Andhela Pasha¹⁾, Isti Purwi Tyas Utami²⁾, Suci Marini Novianty³⁾

¹⁾ Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

²⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

³⁾ Dosen Program Studi Ilmu Komunikasi, Universitas Pembangunan Jaya

Pemberitaan bencana alam di media televisi memiliki kekhasan dalam proses produksi dan penyajiannya karena menyangkut isu kemanusiaan berikut kemungkinan dampaknya pada khalayak. Objektivitas data serta pertimbangan etika dalam menyajikan data menjadi kewajiban. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana praktik jurnalisme data dalam pemberitaan bencana alam di Kompas TV. Jurnalisme data dari Constantaras merupakan konsep utama yang menjadi pisau analisis dalam penelitian. Penelitian ini menggunakan paradigma konstruktivisme dengan pendekatan kualitatif dan metode wawancara mendalam. Informan penelitian meliputi Executive Producer, Head Koordinator Liputan, Jurnalis dan Koordinator Grafis di Kompas TV. Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik jurnalisme data di Kompas TV mencakup sepuluh tahapan Constantaras yaitu *Compile, Clean, Context, Combine, Visualise, Narrate, Socialise, Humanise, Personalise, Utilise*. Dalam praktiknya ditemukan kekhasan pada tahap *context* dan *humanisme* yaitu hal yang diprioritaskan adalah cerita manusia terutama pada fase tanggap darurat, dengan mencapai objektivitas berdasarkan Kode Etik Jurnalistik dan Standar Spesifik Stasiun Penyiaran Swasta (S3SPS) Kompas TV menjaga etika privasi sumber data dengan menghindari pengungkapan data secara rinci. Selain itu juga bebas dari kepentingan apapun selain hak publik untuk mengetahui informasi.

Kata kunci: Televisi, Pemberitaan Bencana Alam, Jurnalisme Data Constantaras, Kompas TV

Pustaka : 40

Tahun Publikasi : 2013 - 2023